PERANAN KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI KOTA SEMARANG DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh
Palupi Tri Widiastuti
3501406537

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Widiastuti, Palupi Tri. 2011. *Peranan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sosiologi-Antropologi Kota Semarang Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Sosiologi di Kota Semarang*. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Elly Kismini, M.Si, Pembimbing II Drs. Eko Handoyo, M.Si. 87 halaman.

Kata Kunci: peranan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang, profesionalisme, guru mata pelajaran Sosiologi

Mata pelajaran Sosiologi sejak tahun 1994 ternyata keberadaannya tidak diimbangi dengan ketersediaan guru yang berkompeten di bidangnya, yakni guru yang berlatar belakang dari pendidikan sosiologi. Posisi guru mata pelajaran Sosiologi akhirnya diisi oleh guru yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Beberapa SMA/MA di kota Semarang mengalami hal ini, oleh karena itu guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang menyelenggarakan sebuah organisasi yang disebut dengan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang. MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang sebagai wadah kegiatan profesional bagi guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang, sangat diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap, mengetahui, dan menjelaskan mengenai: (1) peranan kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang dalam meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang, (2) pelaksanaan kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang pada guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang, (3) kendala serta solusi pelaksanaan kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang pada guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang yang mengikuti kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang, sedangkan informannya adalah pengurus MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yaitu mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang memiliki peranan yang begitu besar dalam meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang, sehingga terbentuklah guru mata pelajaran Sosiologi yang profesional; (2) MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang merupakan salah satu wadah kegiatan profesional bagi guru mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi pada jenjang SMA/MA di tingkat kota Semarang. MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang memiliki tiga program kegiatan yaitu program umum, program inti, dan program penunjang. Kegiatan yang diselenggarakan oleh MGMP Sosiologi-

Antropologi Kota Semarang kurang lebih 8 kali dalam setahun, di tempat yang telah disepakati secara bersama, dan dilaksanakan pada hari Selasa; (3) beberapa kendala serta solusi dalam pelaksanaan kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang, yaitu: Pertama, lemahnya sistem komunikasi dan koordinasi dalam memberikan informasi pemberitahuan kegiatan MGMP, kendala ini dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi *hand phone* melalui telepon atau sms, dan lebih mengoptimalkan sistem koordinasi yang lebih baik. Kedua, kurangnya dana operasional dapat diatasi dengan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien, serta mencari sumber dana lain. Ketiga, waktu pelaksanaan kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang berbenturan dengan jadwal mengajar guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang, untuk mengatasi hal ini pihak sekolah menukar jam mengajar guru mata pelajaran Sosiologi dengan guru yang lain.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) bagi Dinas Pendidikan Kota Semarang untuk lebih meningkatkan bantuan operasional kepada MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang dengan cara memprogramkan atau menganggarkan secara rutin dalam anggaran rutin Dinas Pendidikan Kota Semarang, (2) bagi guru mata pelajaran Sosiologi di kota Semarang dapat menjadikan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalismenya, dengan cara selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang, (3) bagi MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang dengan cara menyusun program kegiatan yang dibutuhkan oleh anggotanya, kemudian dilaksanakan secara bersama-sama sehingga para anggota MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang dapat mengetahui manfaat dari kegiatan MGMP Sosiologi-Antropologi Kota Semarang.

PERPUSTAKAAN
UNNES